

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Investasi syariah

a. Pengertian Investasi syariah

Investasi syariah adalah sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Investasi syariah merupakan bentuk investasi yang menggabungkan pengelolaan keuangan dengan prinsip syariah. Prinsip utama dalam investasi syariah adalah menjauhi riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan menghindari perusahaan yang terlibat dalam industry yang di anggap haram, seperti alkohol, perjudian, maupun unsur-unsur lainnya yang dianggap meragukan.²³

Investasi syariah menurut sunariyah adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.²⁴ investasi adalah komitmen untuk merelakan sebagian dananya untuk usaha pada masa ini guna mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang.²⁵

²³ Muhammad Fahri, Lalu, *Investasi Syariah* (Lombok NTB: Penerbit Hikam Pustaka, 2024), h. 15

²⁴ Fahri, Lalu, *Investasi Syariah*, h. 16

²⁵ Romi Adetio Setiawan and Anjas Saputra, 'Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) Pada Saham

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.²⁶

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Investasi adalah komitmen atas sejumlah keuntungan dimasa datang. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham, dan obligasi), merupakan aktifitas yang umum dilakukan.²⁷

Dengan pengertian bahwa investasi adalah menempatkan modal atau dana pada aset yang diharapkan memberikan hasil atau meningkatkan nilainya pada masa

Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3.2 (2022), 157, (h. 160)

²⁶ Ikit, Alfit jaya, Rizal, and Rahman Bayumi, Muhamad, *Bank Dan Investasi Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), h. 127

²⁷ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Kediri: Penerbit Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022), h. 1

yang akan datang.²⁸ Investasi adalah pengalihan konsimisi periode sekarang untuk dipergunakan pada produksi yang efisien untuk jangka waktu tertentu.²⁹

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam al-Quran surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."³⁰

Ayat di atas bermakna investasi dunia akhirat, di mana usaha atau pekerjaan sebagai bekal kehidupan

²⁸ Husein sobana, dadang, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 280

²⁹ Wahyu Agung Saputra, Romi Adetio Setiawan, and Evan Stiawan, 'Analisis Strategi PT. Fac Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6.2 (2023), 752–61, (h. 755)

³⁰ *Kementrian Agama RI Al-Quran Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan* (solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h. 663

sekaligus usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Sebagai informasi bagi sekalian manusia untuk berinvestasi akhirat sebagai bekal yang memadai, karena tidak seorang pun mengetahui kapan terjadi hari kiamat yang pada hari itu telah ditutup pintu taubat serta amalan manusia.

Investasi dalam ekonomi Islam amat berbeda dengan investasi ekonomi nonmuslim, perbedaan ini terjadi terutama karena pengusaha Islam tidak menggunakan tingkat bunga dalam menghitung investasi. Dimana harta atau uang dinilai oleh Allah sebagai qiyaman yaitu sarana pokok kehidupan. Karena itu pula harta atau modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dengan usaha manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang dalam bentuk riba dilarang oleh al-Qur'an. Salah satu hikmah pelarangan riba, serta pengenaan zakat adalah untuk mendorong aktivitas ekonomi, perputaran dana serta sekaligus mengurangi spekulasi serta penimbunan.

b. Jenis-jenis investasi syariah

Investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu:³¹

1. Investasi dalam sektor rill, Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya

³¹ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Kediri: Penerbit Lembaga Chakra Brahma Lentera, 2022), h. 4

emas, berlian, barang antik, pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, peternakan, dan sektor-sektor yang lainnya.

2. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi.
3. Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit, dll.

Investasi dapat dibedakan menurut jangka waktu pengambilan keuntungan atau hasilnya. Berdasarkan jangka waktunya, maka investasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:³²

1. Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang rentang waktunya antara 6 bulan hingga 1 tahun.

2. Jangka Menengah

Investasi jangka menengah adalah investasi yang rentang waktunya antara 1 sampai dengan 3 tahun.

3. Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang rentang waktunya lebih dari 3 tahun atau ada yang lebih dari 5 tahun.

c. Tujuan Investasi

Tujuan investasi syariah adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks

³² Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, h. 4

perekonomian, menurut Tandelilin ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain:³³

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variable inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.
3. Sebagai usaha untuk menghemat pajak. Di beberapa Negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

2. Pasar modal syariah

a. Pengertian Pasar Modal syariah

Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah

³³ Fahri, Lalu, *Investasi Syariah*, h. 17-18

kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³⁴ Pasar modal syariah adalah kegiatan perdagangan efek yang melibatkan saham syariah, sukuk dan reksa danasyariah atau efek lainnya yang tidak menyimpang dari prinsip syariah.³⁵

Menurut sunariyah, Pasar modal secara umum adalah suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit pasar modal merupakan suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara perdagangan efek. Dalam ekonomi Islam pasar modal merupakan domain muamalah. Dimana konsep muamalah semua di perbolehkan kecuali ada larangannya dalam Al-Qur'an dan Hadis. Fatwa DSN MUI No. 40 dijelaskan pasar modal syariah merupakan beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya

³⁴ Fahri, Lalu, *Investasi syariah*, h. 30

³⁵ Alen Tri Wahyuni, Asnaini Asnaini, and Romi Adetio Setiawan, 'Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Lab*, 6.02 (2023), 111–27, (h. 115)

riba). Maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; Kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.³⁸

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan perdagangan di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang Allah dan Rasul-Nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal syariah di larang memproduksi barang haram seperti minuman keras yang berakohol, karena prinsip kehalalan dalam transaksi pasar modal adalah syarat yang paling utama. Karena sifat kehati-hatian dan kehalalan dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syariah sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi dilakukan hanya pada return dan risiko saja, tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.

b. Fungsi pasar modal

Pasar modal berperan menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan

³⁸ *Kementrian Agama RI Al-Quran Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan*, h. 49

bagi pemilik dana melalui investasi. Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Sedangkan pada fungsi yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Sedangkan keberadaan pasar modal syariah secara umum berfungsi:³⁹

1. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
2. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.

³⁹ Ikit, jaya, Rizal, and Bayumi, Muhamad, *Bank dan Investasi Syariah*, h. 76

4. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

c. Produk syariah di pasar modal

Produk syariah yang ditawarkan pada pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), efek adalah surat berharga, artinya surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek.⁴⁰

Beberapa produk yang ada di pasar modal meliputi:⁴¹

1. Saham Syariah. saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun

⁴⁰ Ikit, jaya, Rizal, and Bayumi, Muhamad, *Bank dan Investasi Syariah*, h.164

⁴¹ Fahri, Lalu, *Investasi Syariah*, h. 34-40

cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

2. Obligasi syariah (*Sukuk*). Obligasi yaitu tanda bukti utang dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang mengandung janji pembayaran Bunga atau janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo. Sedangkan obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.
3. Sukuk korporasi. Sukuk korporasi adalah jenis obligasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memenuhi prinsip syariah.
4. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Adalah surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap asset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.
5. Reksadana Syariah, adalah reksanada yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagaipemilik harta (*Shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi,

begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.

3. Minat

a. Pengertian minat

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Pengertian minat menurut bahasa (*etimologi*) ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal yang diminatinya. Minat Berinvestasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan orang tersebut belajar mengenai pengetahuan investasi atau pun mengikuti seminar seputar investasi di pasar modal.⁴²

Minat dalam berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali dengan kecintaan terhadap investasi, tetapi minat tidak dapat muncul jika tidak ada bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi tersebut. Jadi minat dapat tumbuh seiring dengan adanya sosialisasi yang dilakukan

⁴² Oktavianingsih, Mursalin, and Hartini, (h. 16)

memungkinkan akses mudah ke informasi dan teknologi.⁴⁵ Generasi Z dikenal memiliki karakteristik unik dalam pengambilan keputusan investasi, seperti ketergantungan pada platform digital dan media sosial untuk mendapatkan informasi. Mereka cenderung tertarik pada jenis investasi yang mudah dipahami, praktis, dan memberikan fleksibilitas, seperti emas digital, saham melalui aplikasi, atau reksa dana berbasis teknologi⁴⁶.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, antara lain:⁴⁷

1. Faktor Internal, Seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
2. Faktor eksternal, seperti : dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan.

c. Indikator minat

Menurut Barokah, Indikator yang digunakan untuk mengukur minat meliputi:⁴⁸

⁴⁵ Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat, 'Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah', *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6.2 (2023), 342–55, h. 344

⁴⁶ Mulyadi and Susanti, (h. 37)

⁴⁷ Oktavianingsih, Mursalin, and Hartini, (h. 16)

⁴⁸ Rani Apriyani, Ugi Nugraha, and Ely Yuliawan, 'Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal', *Journal of SPORT (Sport, Physical*

1. Perasaan senang

Seorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu, maka seseorang tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

3. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

4. Literasi keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.⁴⁹ Menurut Komisi Literasi dan Pendidikan keuangan A.s. (FLEC), Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan.⁵⁰

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam memengaruhi perilaku dan keputusan investasi seseorang. Pengetahuan yang baik tentang investasi memungkinkan seseorang untuk memaksimalkan peluang dan meminimalkan risiko kerugian. Literasi keuangan juga membantu dalam memilih instrumen investasi yang sesuai

⁴⁹ Otoritas Jasa Keuangan, 'Literasi Keuangan', 2017 <[https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan adalah pengetahuan%20keterampilan,untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20adalah%20pengetahuan%20keterampilan,untuk%20mencapai%20kesejahteraan%20keuangan%20masyarakat.)> [accessed 20 February 2024].

⁵⁰ Rita Kusuma Dewi, Ahmad Yusuf, H Ayus, and Wartoyo, 'Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren' (CV Elsi Pro, 2019), h. 7

dengan tujuan keuangan.⁵¹ Generasi muda yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam berinvestasi, termasuk di pasar modal syariah. Dalam konteks Generasi Z, literasi keuangan sangat penting untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi. Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal memahami instrumen keuangan syariah.⁵²

Literasi Keuangan dalam pandangan Islam didefinisikan bagaimana seseorang tidak boros dan tidak pula kikir, seperti dalam surah al isra' ayat 26 dan 27:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ، وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

Artinya: "Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."⁵³

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۝ ٢٧

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada

⁵¹ Nur sayidatul Muntiah, 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Masa Pandemi Covid-19', *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5 (2021), (h. 106)

⁵² Laturette, Widianingsih, and Subandi, (h. 132)

⁵³ *Kementerian Agama RI Al-Quran Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan*, h. 313

Tuhannya."⁵⁴

Sebagaimana penjelasan ayat diatas bahwa literasi keuangan berarti mengelola keuangan dengan boros dan menghambur-hamburkannya, akan tetapi tidak pula bakhilil atau pelit untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk hal yang bermanfaat.⁵⁵

b. Indikator literasi keuangan

Menurut Chen and Volve Literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 indikator, antara lain pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi.⁵⁶

1. Pengetahuan dasar Keuangan, meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Baik pendapatan maupun pengeluaran.
2. Tabungan dan Pinjaman, meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

⁵⁴ *Kementrian Agama RI Al-Quran Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan* (solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h. 313

⁵⁵ Fikri Khanif, Muhammad, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)' (UIN Ibrahim Malik, 2022), h. 26-27

⁵⁶ Icha Trisuci, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12.1 (2023), 181–93, (h. 183)

3. Asuransi

4. Investasi

5. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya.⁵⁷

Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi saham, sukuk (obligasi), deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya. Pendapatan adalah hasil prestasi kerja secara periodic (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan) yang dapat memberikan pemasukan.⁵⁸

Pendapatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berinvestasi. Generasi Z yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi. Generasi Z memiliki karakteristik pendapatan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Sebagian besar dari mereka memperoleh pendapatan dari pekerjaan paruh waktu, usaha kecil, atau dukungan dari keluarga. Generasi Z lebih sadar akan pentingnya investasi meskipun memiliki

⁵⁷ Mulyadi and Susanti, (h. 38)

⁵⁸ Nur sayidatul Muntiah, 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Masa Pandemi Covid-19', *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5 (2021), (h. 106)

pendapatan terbatas. Kebiasaan konsumsi yang cenderung impulsif sering kali menjadi kendala dalam alokasi pendapatan untuk investasi. Namun, peningkatan literasi keuangan dan akses digital telah mendorong mereka untuk mempertimbangkan investasi jangka panjang sebagai prioritas.⁵⁹

Dalam Islam kepemilikan manusia hanya diberi hak yaitu hanya berwenang untuk memanfaatkan sedangkan pemilik yang hakiki dan absolut hanyalah Allah swt. Hal ini telah disampaikan seperti dalam firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah ayat 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ٢٩

Artinya : "Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak menciptakan langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu" ⁶⁰

Ayat di atas menerangkan bahwa sesungguhnya Allah yang harus disembah dan ditaati adalah yang memberikan karunia kepada kalian dengan menjadikan seluruh kenikmatan di bumi untuk kemaslahatan kalian. Kemudian bersamaan dengan penciptaan bumi dengan segala manfaatnya, Allah menciptakan tujuh lapis langit

⁵⁹ Mulyadi and Susanti, (h. 38)

⁶⁰ *Kementrian Agama RI Al-Quran Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan* (solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h. 6

bersusun. Di dalamnya terdapat apa-apa yang bisa kalian lihat dan apa-apa yang tidak bisa kalian lihat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

b. Indikator pendapatan

Indikator pendapatan antara lain:⁶¹

1. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.
2. Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti membuka usaha sampingan.
3. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain, ataupun bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

6. Teknologi

a. Pengertian teknologi

Teknologi informasi adalah sarana dan prasaran (*hardware, software, userware*) system dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam

⁶¹ Eggy Afryadi, Dahlan Tampubolon, and Lapeti Sari, 'Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi', *Jurnal Ekonomi*, 08 (2022), (h. 29-30)

menyediakan begitu banyak kemudahan dalam mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil Kembali dan pemutahiran teknologi.⁶²

Teknologi merupakan simbol kemajuan. Seseorang yang memiliki akses teknologi akan mengalami beberapa kemajuan di setiap arah. Seseorang yang menggenggam sebuah teknologi tidak akan melewatkan informasi apapun. Dengan teknologi saat ini, banyak perusahaan investasi telah mengadopsi system perdagangan online atau *online trading system* (OTS) yang semakin memudahkan dalam melakukan transaksi di pasar modal.⁶³

Online trading system merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet pemodal hanya perlu memasukkan order (*Buy* atau *Sell*) via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Teknologi digital telah menjadi sarana penting dalam investasi, terutama melalui digitalisasi pasar modal yang memungkinkan proses seperti pembukaan rekening, pembelian saham, dan pengelolaan portofolio menjadi lebih cepat dan efisien. Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, merasa nyaman menggunakan platform teknologi ini untuk

⁶² Bambang Warsita, 'Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran', *Jurnal Teknodik*, 15 (2021), (h. 86)

⁶³ Rachmawati Annisaa Ramadhani, Tona Aurora Lubis, and Fitriaty, 'Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *Dinamika Manajemen*, 10.4 (2022), (h. 178)

berbagai aktivitas, termasuk investasi. Semakin mudahnya akses terhadap informasi Pasar Modal, diharapkan akan meningkatkan minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal.⁶⁴

b. Indikator teknologi

Indikator Teknologi yang dapat mengukur teknologi informasi adalah:⁶⁵

1. Menyadari manfaat teknologi

Seluruh Generasi harus menyadari adanya manfaat dari teknologi, apalagi di era saat ini teknologi semakin maju dan investasi sudah bisa dilakukan dari rumah atau lebih tepatnya berinvestasi melalui platform-platform investasi yang sudah berkembang di jaman sekarang.

2. Mengakses Informasi

Perkembangan teknologi semakin maju dan informasi terkait informasi sudah bisa di cari melalui media internet.

3. Menjadikan Inovasi sebagai Nilai tambah untuk berinvestasi

4. Teknologi memberikan kemudahan

⁶⁴ Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat, 'Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah', *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6.2 (2023), 342–55, (h. 344)

⁶⁵ Tia Nur Faridah and Damayanti Damayanti, 'Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6.1 (2023), 57–67, (h. 60)

7. Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 dengan perkiraan usia 27-12 tahun. Generasi Z adalah generasi dengan jumlah terbanyak di Indonesia dengan presentase 27,94% dari total penduduk 270,94 juta jiwa.⁶⁶ Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Milenial, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Milenial dengan teknologi yang semakin berkembang. Beberapa diantaranya merupakan keturunan dari Generasi X dan Milenial.⁶⁷

Disebut juga *iGeneration*, generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan Generasi Milenial, tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*Multitasking*) seperti nge-tweet menggunakan ponsel, *browsing* dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan *gadget* canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.⁶⁸

⁶⁶ Badan Pusat Statistik (BPS), 'Hasil Sensus Penduduk 2020', 2021 <<https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>> [accessed 10 March 2024].

⁶⁷ P2k.Stekom.ac.id, 'Generasi Z' <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Generasi_> [accessed 29 July 2023].

⁶⁸ Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, 'Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030', *Accounting Student Research Journal*, 2.1 (2023), (h. 60)

Generasi Z memiliki berbagai karakteristik antara lain:⁶⁹

1. Figital

Figital adalah integrasi erat antara dunia nyata dan digital bagi generasi Z. Mereka tidak terbatas antara kedua dunia tersebut berkat perkembangan teknologi yang cepat. Akses mudah melalui aplikasi dan situs online memenuhi kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan hanya beberapa klik.

2. Hiper-kustomisasi

Hiper-kustomisasi dalam konteks ini adalah Generasi Z tidak ingin diberi label atau cap apapun pada diri mereka. Mereka ingin menunjukkan kelebihan dan keunikan yang mereka miliki.

3. Realistis

Akibat pengaruh orang tua yang cenderung memiliki pandangan suram akibat pengalaman hidup yang tidak sesuai harapan, turut memengaruhi pemikiran generasi Z. Mereka tidak menaruh harapan tinggi terhadap masa depan, bukan karena skeptis, tapi realistis.

4. *Fear of Missing Out* (FOMO)

Generasi Z, generasi digital, aktif mencari informasi penting online untuk pekerjaan mereka. Mereka khawatir ketinggalan dan merugikan hasil kerja tanpa informasi terkini. Tingginya rasa ingin tahu membuat mereka

⁶⁹ Sekar Arum, Amira Zahrani, and Duha, (h. 64-65)

gelisah jika tidak update, yang menciptakan kekhawatiran akan ketinggalan. Mereka juga mengambil inspirasi dari aktivitas orang lain, melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing.

5. *Weconomist*

Generasi Z dikenal sebagai pelaku ekonomi berbagi atau *Weconomist* yang aktif dalam industri digital seperti Gojek, Grab, dan Disney+ Hotstar. Mereka cenderung terbuka dan siap menjalin kemitraan tanpa ikatan yang kaku, asalkan sesuai dengan kesepakatan yang ada.

6. *Do It Yourself (D.I.Y)*

Generasi digital yang mandiri, itulah generasi Z. Mandiri dalam konteks ini ialah mereka sudah tidak perlu didampingi atau dibantu saat mereka ingin mempelajari sesuatu yang baru. Cukup dengan mencari video tutorial di youtube, semuanya terselesaikan.

7. *Terpacu*

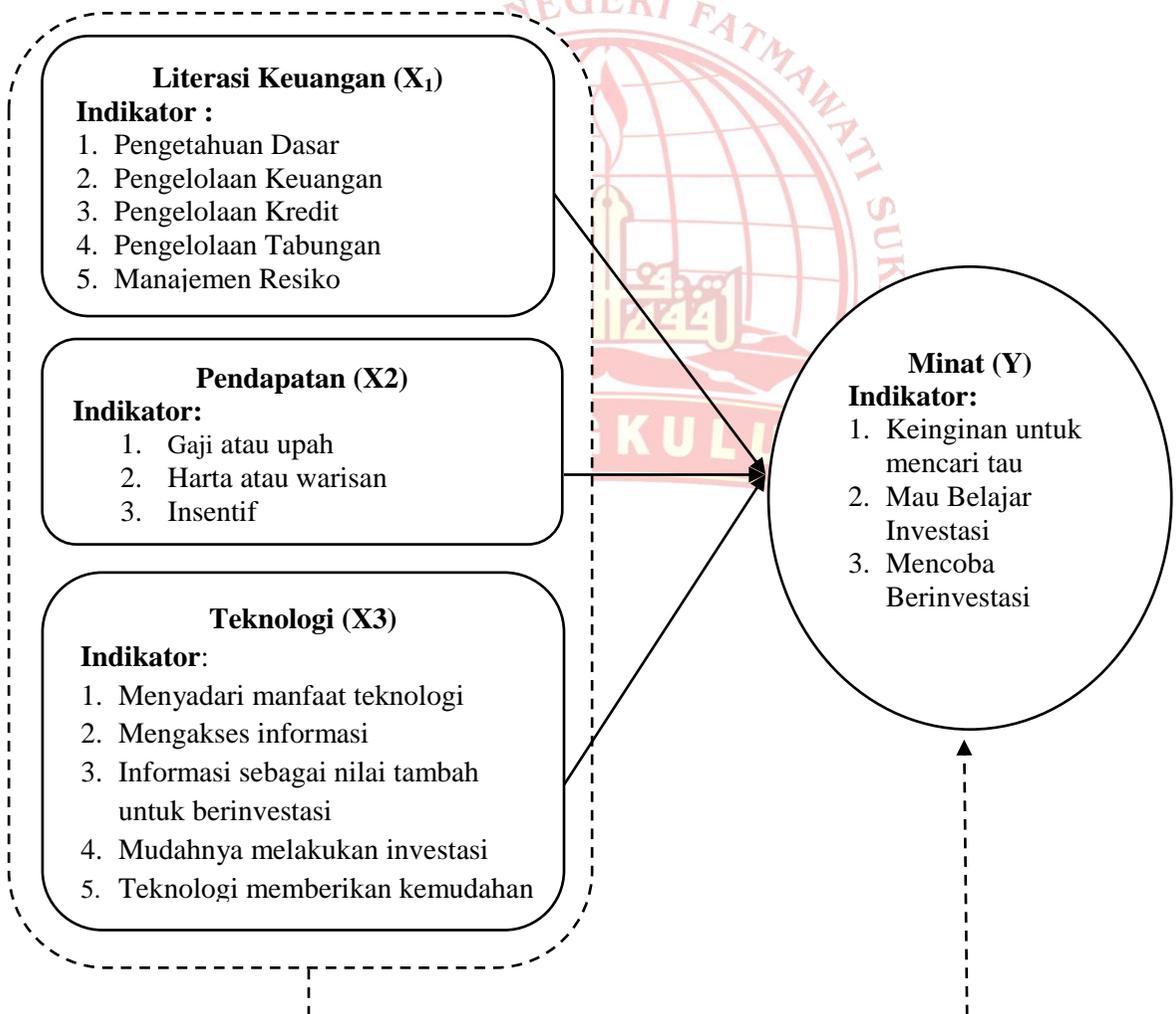
Generasi Z, meskipun realistis dan tidak bermimpi besar, mereka ingin membawa perubahan positif pada lingkungan melalui teknologi. Mereka siap berbuat lebih besar demi memberi manfaat bagi banyak orang yang membutuhkan dan membangun personal branding mereka.

B. Kerangka Berpikir Penelitian

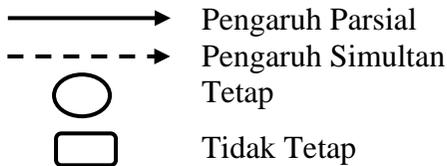
Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor

yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka berpikir diatas peneliti, mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Teknologi (X3) terhadap minat Gen Z (Y). sehingga skema kerangka berpikir disajikan dalam gambar berikut:

Tabel 2. 1
Skema Kerangka Berpikir



Keterangan:



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dapat menyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagaimana berikut:

- H1: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar modal.
- H2: Pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar modal.
- H3: Teknologi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar modal.
- H4: Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Teknologi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar modal.